



PERAN PENDAMPINGAN MAHASISWA KKN DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA RARAWA

THE ROLE OF MENTORING KKN STUDENTS IN INCREASING INTEREST IN READING THE QUR'AN IN RARAWA VILLAGE

Jumrodah^{1✉}, Ina Tri Purnama², Doni Septiawan³, Fitriani⁴, Yoshidayah⁵, Arbaen⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

E-mail: jumrodah@iain-palangkaraya.ac.id

ABSTRAK

Kader ialah orang yang dipercaya untuk bisa melanjutkan dan melaksanakan tugas-tugas yang ada dalam sebuah organisasi. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk menghasilkan kader-kader yang paham mengenai ilmu tata bacaan Al-Qur'an. Kegiatan pengabdian Mahasiswa KKN Kelompok 18 IAIN Palangka Raya Tahun 2023 dilaksanakan di Desa Rarawa mulai dari 15 Juli 2023 sampai dengan 24 Agustus 2023 yang berjumlah kurang lebih 45 hari. Hasil dari pendampingan Bimbingan Membaca Al-Qur'an didapat sebanyak 6 anak yang membaca Al-Qur'an yang benar sehingga dijadikan sebagai kader. 6 anak tersebut berkisar dari umur 9 tahun sampai dengan 17 tahun. Pendampingan tersebut juga bertujuan untuk pengkaderan guru mengaji yang diharapkan dapat membantu Bapak Ustadz Pargiansyah dalam mengajarkan anak-anak yang lainnya untuk mengaji. Proses pengkaderan ini menggunakan metode yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi.

Kata Kunci: Peran, Pengkaderan, Al-Quran

ABSTRACT

Cadres are people who are trusted to be able to continue and carry out existing tasks in an organization. The aim of this assistance is to produce cadres who understand the science of reading the Al-Qur'an. The 2023 IAIN Palangka Raya Group 18 KKN Student Service activities were carried out in Rarawa Village starting from July 15 2023 to August 24 2023, totaling approximately 45 days. As a result of the Al-Qur'an Reading Guidance assistance, it was found that 6 children read the Al-Qur'an correctly and were therefore used as cadres. The 6 children ranged in age from 9 years to 17 years. This assistance also aims to create a cadre of Koran teachers who are expected to help Mr. Ustadz Pargiansyah in teaching other children to recite the Koran. This cadre process uses methods, namely: lecture method, question and answer method, and demonstration method.

Keywords: Role, Cadre, Quran

PENDAHULUAN

Pengabdian melibatkan pengetahuan, keterampilan, waktu, atau sumber daya lainnya untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan dan membantu memecahkan masalah yang terdapat di dalam masyarakat. Salah satunya adalah pendampingan bimbingan membaca Al-Quran yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 18 IAIN Palangka Raya Tahun 2023 di Desa Rarawa, Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk menghasilkan kader-kader yang paham mengenai ilmu tata bacaan Al-Qur'an.

Secara terminologi kaderisasi adalah proses pencetakan kader. Sedangkan secara definisi kader ialah orang yang dipercaya untuk bisa melanjutkan dan melaksanakan tugas-tugas yang ada dalam sebuah organisasi. Tanpa kaderisasi sangat sulit dibayangkan sebuah organisasi dapat bergerak dan melakukan tugas-tugas keorganisasiannya dengan baik dan dinamis (Farid Nofiard n.d.). Menurut Partanto dan Dahlan (2020), menyatakan bahwa pengkaderan adalah orang yang di didik untuk menjadi pelanjut tongkat estafet suatu partai atau organisasi, calon tunas muda, dan generasi muda.

Mempelajari Al-Qur'an sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam (Fajri Rahmadhani n.d.). Selain membaca Al-Qur'an, umat Islam juga harus memahami maknanya serta berusaha mengamalkan apa yang menjadi perintah dan larangan yang terdapat dalam kandungan Al-Qur'an sehingga berguna bagi kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang dapat dijadikan landasan hukum dalam berkehidupan (Irwan et al. 2022).

Pendidikan Islam merupakan sebuah proses yang diperuntukkan dalam pembinaan serta bimbingan terhadap nilai-nilai agama dan kepribadian anak (Retnasari, Suyitno, and Hidayah 2019). Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan paling utama yang harus diajarkan kepada setiap manusia. Baik itu

untuk diri sendiri, keluarga, teman, maupun yang lainnya sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Fajri Rahmadhani n.d.). Untuk bisa memahami hal itu, maka tentu harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1-5: (Fajri Rahmadhani n.d.). "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*" Membaca Al-Qur'an dapat menggunakan berbagai metode, salah satunya metode Iqro'. Metode Iqro' merupakan metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca (Widyastuti 2023).

Saat ini kesadaran dalam belajar membaca Al-Qur'an terkhusus di Indonesia semakin meningkat didukung dengan tumbuhnya TPQ/TPA dengan kualitas dan kuantitas serta perkembangan yang dinamis. Akan tetapi, perkembangan tersebut diiringi juga dengan kendala dalam sulitnya mengenal huruf hijaiyah sehingga berdampak pada belum lancarnya membaca Al-Qur'an (Hanik and Husna 2021). Permasalahan tersebut terjadi juga pada anak-anak di Desa Rarawa yang belajar membaca Al-Qur'an ternyata masih banyak yang belum sempurna. Hal ini terlihat dari adanya anak-anak yang membaca Al-Qur'an terbata-bata, kurang mengenal huruf hijaiyah (pelafalan huruf yang tertukar), dan tidak mengetahui tentang ilmu tajwid. Di Desa Rarawa juga terdapat kurangnya tenaga pendidik dalam kemampuan membaca Al-Quran dan kurangnya membangun minat belajar anak. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya rasa percaya diri dalam mengajar dan metode yang digunakan dalam bimbingan Al-Quran tidak menarik. Maka, anak-anak juga enggan untuk menanyakan sesuatu yang tidak mereka pahami, hal ini dapat menyebabkan anak menjadi malas dan cepat bosan saat melaksanakan bimbingan

membaca Al-Qur'an.

Desa Rarawa merupakan salah satu dari 16 Desa di Kecamatan Gunung Timang yang berjarak 22 KM dari Kecamatan Gunung Timang dan 91 KM dari ibu kota Kabupaten Barito Utara, yakni Muara Teweh. Desa Rarawa tersebut tidak mempunyai Masjid sehingga aktivitas masyarakat yang berkaitan dengan keagamaan lumayan terbatas. Hal tersebut juga disebabkan karena masyarakat Desa Rarawa bermayoritas non muslim.

Pengabdian ini mengkaji tentang pendampingan bimbingan membaca Al-Qur'an terhadap anak-anak di Desa Rarawa. Tujuan dari pengabdian mahasiswa KKN Kelompok 18 IAIN Palangka Raya Tahun 2023 ini adalah untuk menghasilkan kader-kader dan paham tentang ilmu tajwid atau ilmu tata bacaan Al-Qur'an. Selain itu, diharapkan juga jumlah anak-anak yang belajar membaca Al-Qur'an masih tetap bertahan ataupun dapat bertambah.

Adanya pengkaderan bacaan Al-Qur'an ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak-anak di Desa Rarawa dalam membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid setelah dilaksanakannya beberapa kali bimbingan. Anak-anak diharapkan paham bagaimana membaca Al-Qur'an yang benar dengan mengikuti ilmu tajwid, seperti mengucapkan makharijul huruf yang tepat. Selain itu, anak-anak juga dapat membantu Bapak Ustadz Pargiyansyah mengajarkan anak-anak lainnya di Desa Rarawa untuk membaca Al-Qur'an atau mengaji yang dimana harapan ini terlaksananya metode tutor sebaya. (Riswanda et al. 2022).

METODE PENGABDIAN

Pengabdian dilaksanakan di Desa Rarawa, Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. Pengabdian dilaksanakan dari 15 Juli 2023 sampai dengan 24 Agustus 2023 yang berjumlah kurang lebih 45 hari. Adapun pelaksanaan pengabdian ini berfokus pada pengkaderan

bimbingan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Desa Rarawa sebanyak 17 orang yang berkisar dari umur 7 tahun sampai dengan 17 tahun atau dari kelas 1 Sekolah Dasar sampai dengan kelas 11 Sekolah Menengah Atas. Kegiatan pengabdian mahasiswa KKN dilaksanakan di rumah Bapak Ustadz Pargiyansyah selaku guru mengaji di Desa.

Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan sesuatu yang perlu disiapkan sebelum memulai kegiatan. Sebelum memulai kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an tentunya mahasiswa KKN mempersiapkan perlengkapan berupa media, yaitu Al-Qur'an atau Iqro dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses bimbingan membaca Al-Qur'an berjalan dengan baik dan terstruktur. Selain itu, mahasiswa tidak hanya mengajarkan membaca Al-Qur'an atau Iqro akan tetapi sebelum memasuki ke tahap bimbingan membaca Al-Qur'an, mahasiswa membimbing anak-anak untuk melakukan wudhu terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan salat Magrib berjamaah. Setelah salat Magrib berjamaah selesai, kemudian dilanjutkan dengan bimbingan membaca Al-Qur'an atau mengaji. Apabila proses mengajar mengaji selesai, maka mahasiswa menyelipkan sedikit materi mengenai wudhu, hukum ilmu tajwid, dan tata cara salat.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan merupakan proses pelaksanaan pada kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an. Dalam proses ini para mahasiswa KKN menggunakan beberapa metode, yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi.

Metode ceramah merupakan metode mengajar dengan menyampaikan materi pelajaran secara langsung dengan melalui lisan atau komunikasi verbal menggunakan bahasa yang bisa disebut juga berpidato (Wirabumi 2020). Metode ini mahasiswa gunakan saat menyampaikan materi mengenai ilmu tajwid, tata cara berwudhu, ataupun tata cara salat.

Metode tanya jawab merupakan metode mengajar dengan memberikan sebuah pertanyaan dan pertanyaan tersebut akan dijawab oleh anak didik yang dapat ditunjuk langsung oleh tenaga pendidik atau bagi anak didik yang dapat menjawabnya. Metode ini dapat memudahkan anak didik untuk bertanya kepada gurunya terkait materi yang belum dipahaminya (Ahmad and Tambak 2017). Pada dasarnya khayalak telah mengetahui bahwa metode tanya jawab merupakan suatu metode yang pasti selalu ada disetiap proses pembelajaran dan sangat diperlukan untuk membuat anak-anak semakin tahu terkait materi yang diajarkan terkhusus dalam membaca Al-Quran (Ahmad and Tambak 2017).

Metode tanya jawab dapat digunakan oleh mahasiswa KKN ketika kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an saat menjelaskan materi, menanyakan kepada anak-anak apakah mereka sudah mengetahui beberapa hukum ilmu tajwid atau belum. Hal tersebut dilakukan sebagai penilaian awal terhadap anak-anak, sehingga mahasiswa KKN dapat menyesuaikan anak-anak dalam menyampaikan materi terhadap pengetahuan yang sudah mereka miliki.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas sebuah pengertian atau untuk memperlihatkan proses sesuatu kepada anak didik (Rahayu 2017). Melalui metode demonstrasi ini, mahasiswa KKN mencontohkan kepada anak-anak mengenai ketepatan pengucapan makhrijul huruf beserta ilmu tajwidnya dalam membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dilaksanakan dengan berulang kali sampai anak-anak dapat



Gambar 3. Bimbingan Membaca Al-Qur'an dan Iqro

mengucapkan sesuai dengan yang dicontohkan oleh mahasiswa KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat ini merupakan suatu bentuk kegiatan dalam akademik dan juga bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai suatu penelitian atau pendidikan dalam pengabdian (Muslimah, et., 202). Namun masih ada harapan biar terjalin pembauran antara masyarakat dengan perguruan tinggi saat pengabdian dengan program kerja yang sudah di sediakan untuk hasil yang lebih baik untuk masyarakat setempat (Muniarty et al., 2021).

Dengan demikian, adanya program kerja yang sudah di lakukan oleh mahasiswa KKN yang mengabdikan di Desa Rarawa yaitu suatu pengabdian yang membentuk persiapan sumber daya manusia dengan cara pengkaderan tenaga pendidik terutama untuk remaja yang akan menjadi generasi penerus pendidik ke depannya agar dapat belajar memahami kembali pengetahuan materi dan mempratikan metode yang menarik pada saat mengajar Al-Qur'an.

Adapun kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 18 diawali dengan berwudhu di mana peran mahasiswa yaitu mendampingi anak-anak dalam membaca niat wudhu, tata cara berwudhu, dan membaca doa setelah berwudhu. Selanjutnya, melaksanakan salat Magrib berjamaah yang dipimpin oleh salah satu mahasiswa laki-laki KKN sebagai imam.



←Anak

Setelah salat Magrib berjamaah selesai, dilanjutkan dengan kegiatan mengaji yang di mana setiap mahasiswa dapat membimbing 4 sampai 5 anak. Selain itu, bagi mahasiswa KKN yang perempuan dapat menyampaikan

materi mengenai wudhu dan ilmu tajwid setelah kegiatan mengaji selesai. Sedangkan mahasiswa KKN laki-laki dapat mengajari anak laki-laki untuk adzan dan iqamah.

Terdapat salah satu Program Kerja yang juga dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN dalam rangka memperingati 1 Muharam 1445 Hijriah dengan mengadakan berbagai macam lomba, yaitu lomba Adzan, lomba Tata Cara Berwudhu, dan lomba Membaca Ayat Al-Qur'an. Kegiatan tersebut diikuti oleh anak-anak dari 3 desa, yaitu Desa Ketapang, Desa Rarawa, dan Desa Malungai. Tiga desa tersebut merupakan desa yang bersebelahan atau terdekat dengan Desa Rarawa yang masih dalam satu kecamatan, yaitu Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara.

Dari ketiga perlombaan tersebut, anak-anak perwakilan dari Desa Rarawa yang paling banyak mendapatkan juara. Untuk cabang lomba Adzan dengan Juara 1 diraih oleh Aldi dan Juara 2 diraih oleh Maul. Adapun cabang lomba Membaca Ayat Al-Qur'an dengan Juara 1 diraih oleh Sani, Juara 2 diraih oleh Febi, dan Juara 3 diraih oleh Sera. Sedangkan cabang lomba Tata Cara Berwudhu dengan Juara 1 diraih oleh Febi, Juara 2 diraih oleh Raisha, dan Juara 3 diraih oleh Maul.

Adanya tujuan perlombaan dalam rangka memperingati 1 Muharram tersebut peneliti mengetahui seberapa meningkat pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam memahami bacaan Al-Quran serta tata cara mempraktikkan berwudhu yang benar. Dari kegiatan perlombaan tersebut peneliti mengevaluasi setiap anak-anak yang mengikuti lomba, setelah dilaksanakan evaluasi dan didapatkan anak-anak yang lancar dalam membaca Al-Quran dan paham mengenai tata cara berwudhu, maka dapat dijadikan kader dalam membaca Al-Quran dan tata cara berwudhu untuk membantu tenaga pengajar, yaitu Bapak Ustadz Pargiyansyah di Desa Rarawa serta terlaksananya metode tutor sebaya. Anak

yang didapat untuk menjadi kader tersebut, yaitu sebanyak 6 anak yang berkisar dari umur 9 tahun sampai dengan 17 tahun. Terdiri dari 4 anak perempuan dan 2 anak laki-laki.



SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian Mahasiswa KKN Kelompok 18 IAIN Palangka Raya Tahun 2023 dilaksanakan di Desa Rarawa mulai dari 15 Juli 2023 sampai dengan 24 Agustus 2023 yang berjumlah kurang lebih 45 hari. Hasil dari pendampingan Bimbingan Membaca Al-Qur'an didapat sebanyak 6 anak yang membaca Al-Qur'an dan tata cara berwudhu yang benar sehingga dijadikan sebagai kader. 6 anak tersebut berkisar dari

Gambar 4. Foto Bersama Anak-Anak Pemenang Lomba

umur 9 tahun sampai dengan 17 tahun. Terdiri dari 4 anak perempuan dan 2 anak laki-laki. Pendampingan tersebut juga bertujuan untuk pengkaderan guru mengaji yang diharapkan dapat membantu Bapak Ustadz Pargiyansyah dalam mengajarkan anak-anak yang lainnya untuk mengaji. Proses pengkaderan ini menggunakan metode yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi. Dilaksanakannya pengabdian, mahasiswa mendapat respon positif dari warga desa tersebut. Adapun setelah mengikuti pengkaderan, meningkatnya minat membaca Al-Qur'an anak-anak yang terlihat dari semangat mereka dalam memperbaiki tata bacaan Al-Qur'an. Serta bertambahnya bertambahnya jumlah anak-anak yang mengikuti

pendampingan oleh mahasiswa KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Yusuf, and Syahraini Tambak. 2017a. "Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2(1):89–110. doi: 10.25299/ALTHARIQAH.2017.VOL2(1).650.
- Fajri Rahmadhani Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Address, Nurul, Jl Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, and Banda Aceh. n.d. "Bimbingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Ilmu Tajwid Pada Santri Pengajian Gampong Merduati." *Journal.Ar-Raniry.Ac.IdNF RamadhaniJurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 2023*•*journal.Ar-Raniry.Ac.Id* 3(1). doi: 10.22373/jrpm.v3i1.1037.
- Hanik, Umi, and Sania Amirah Husna. 2021. "Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas 3 Sd Dengan Metode Iqro' Dan Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpq Al-Ittihad-Kediri: Studi Pengabdian Pada Masyarakat." *Abdimas Indonesian Journal* 1(1):73–87. doi: 10.59525/AIJ.V1I1.72.
- Irwan, Irwan, Syafruddin Side, Muhammad Irfan, Waode Nurlaelah, St. Nurhilmah Busrah, Suriyandi Suriyandi, and Muhammad Nur Ilham. 2022. "Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Desa Mallongi Longi Kabupaten Pinrang." *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):12–17. doi: 10.35877/454RI.ABDIKU1311.
- Rahayu, Eka Yuni. 2017. "Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Drill Dalam Meningkatkan Ibadah Sholat." *TAMADUN* 4(1).
- Retnasari, Lisa, Suyitno Suyitno, and Yayuk Hidayah. 2019. "Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius." *Jurnal SOLMA* 8(1):32. doi: 10.29405/SOLMA.V8I1.2968.
- Riswanda, Rizki, Novi Zahra, Nurul Mausufi, Nailan Rahma NST, and Muhammad Nuh Siregar. 2022. "Peran Mahasiswa KKN Dalam Mengurangi Buta Aksara Al-Qur'an Di Kelurahan Pulo Brayon Kota." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7(3):506. doi: 10.29210/30032079000.
- Taufik, Ahmad, Sahidul Anam, M. Nabil Kenedy, Rupita Sari, Chusnul Ngatiah, and Sela Anggraini. n.d. "Pemberdayaan TPQ Melalui Kegiatan BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Belajar Di TPQ Miftahu Huda Desa Banjarsari." *Trilogi.Ac.Id*. doi: 10.37092/ul.v5i1.xxx.
- Widyastuti, Nur Anisa Amala. 2023. "Penerapan Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus TPQ Al-Ma'roef, Ngembalrejo, Kudus)." *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* 1(1):105–13.